



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**STRATEGI PENGEMBANGAN KLASTER KANTOR PERWAKILAN
BANK INDONESIA CIREBON PADA KLASTER BAWANG MERAH DI
KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Ekonomi Islam (S.Sy)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



Oleh:

ANISA NURYATSRIB
NIM. 14122210931

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**

2016 M / 1437 H



ABSTRAK

ANISA NURYATSRIB. 14122210931. *Strategi Pengembangan Klaster Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka*, 2016.

Bawang merah merupakan salah satu komoditas pangan di Indonesia. Hal tersebut membuat bawang merah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laju inflasi. Tingginya jumlah permintaan akan bawang merah yang tidak diimbangi dengan jumlah penawaran yang diberikan oleh petani bawang merah membuat bawang merah mengalami gejolak harga yang tidak stabil. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Cirebon membuat sebuah program pemberdayaan sektor riil dengan pola klaster, yakni Program Pengembangan Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka. Program pemberdayaan sektor riil berbasis komoditas unggulan daerah yang bergerak di sektor ketahanan pangan ini dinilai dapat mengatasi permasalahan inflasi yang terjadi dengan meningkatkan produktivitas bawang merah untuk memenuhi permintaan konsumen. Program tersebut juga dinilai dapat mengembangkan usaha pertanian bawang merah yang ada di Kabupaten Majalengka.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan klaster KPwBI Cirebon pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka (2) Untuk mendeskripsikan dampak dari strategi pengembangan klaster KPwBI Cirebon pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sehingga peneliti mengamati langsung kegiatan semua pihak yang terkait dalam pengembangan Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka dalam kurun waktu tertentu. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dilakukan pengecekan ulang data menggunakan teknik triangulasi agar mendapatkan kevalidan data. Setelah itu peneliti melakukan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Strategi-strategi dalam program pengembangan Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka membuat pertanian bawang merah di Kabupaten Majalengka semakin berkembang dan berdaya saing tinggi. Produktivitas bawang merah yang dihasilkan mengalami peningkatan sehingga para petani bawang merah di Kabupaten Majalengka turut serta dalam mengatasi permasalahan inflasi yang terjadi dengan menyumbang kebutuhan bawang merah nasional. Dengan demikian hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengembangan klaster bawang merah KPwBI Cirebon dapat memberikan dampak positif yakni menstabilkan laju inflasi yang terjadi dan membuat pertanian bawang merah di Kabupaten Majalengka semakin berkembang.

Kata Kunci: Inflasi, Strategi, Pengembangan, Klaster Bawang Merah.



ABSTRACT

ANISA NURYATSRIB. 14122210931. *Bank Indonesia Branch Office Cirebon's Cluster Development Strategy on Red onions Cluster in Majalengka*, 2016.

Red onions is one of food commodity in Indonesia. This makes the red onion has a significant influence on the rate of inflation. The higher amount of red onion demand is not match with the amount of the farmer supplier makes the red onion price is not stable. To evercome these problems Bank Indonesia Branch Office (BIBO) Cirebon formed an empowerment real sector program with cluster pattern, named Red Onion Cluster Development Program in Majalengka. This Empowerment of commodity-based real sector in the regions engaged in the food security sector is considered to solve the problems of inflation with increasing the productivity of red onion to meet consumer demand. The program is also considered to be developed red onion farming in Majalengka.

The purpose of this research: (1) To describe the BIBO Cirebon cluster development strategy on Red onions Cluster in Majalengka (2) To describe the impact of BIBO Cirebon cluster development strategy on Red onions Cluster in Majalengka.

This research is a qualitative case study so that researchers directly observe the activities of all parties that involved in the Red onions Cluster Development program in Majalengka within a certain time. To obtain the necessary data, researchers conducted observations, interviews, and documentation and then make re-checking the data using triangulation techniques in order to obtain the data validity. After that, the researchers conducted analysis of data reduction, data presentasion and conclusion.

Strategies in Red onions Cluster development program in Majalengka made red onion farm in Majalengka growing and highly competitive. Red Onion productivity generally increased so that the red onion farmers in Majalengka participate in overcoming problems of inflation in the national accounts for the needs of red onion. Thus the results of this study concluded that the BIBO Cirebon development strategy in red onion cluster have a positive effect of stabilizing the inflation rate and make farming red onion in Majalengka growing.

Key Words: Inflation, Strategy, Development, Red Onions Cluster.



المخلص

أنيسا نورياتريب. ١٤١٢٢٢١٠٩٣١. كتلة التنمية الاستراتيجية كانتور فيرواكيلان بانك إندونيسي يا سيريبون على الكراث العنقودية في ماجاليعكا ٢٠١٦

الكراث هي واحدة السلع الغذائية في إندونيسي يا. وهذا ما يجعل البصل له تأثير كبير على معدل التضخم. لم يقابل كمية عالية من الطلب على البصل من قبل عدد من العروض التي قدمها مزارعين البصل جعل عدم استقرار أسعار البصل الاضطراب. على هذه المشاكل كانتور فيرواكيلان بانك إندونيسي يا سيريبون تجعل برنامج تنمية القطاع الحقيقي مع نمط العنقودية، وهي الكتلة الكراث برنامج التنمية في ماجاليعكا. يعتبر تمكين القطاع الحقيقي القائم على السلع الأساسية المناطق التي تعمل في قطاع الأمن الغذائي في حل مشاكل التضخم الذي يحدث مع زيادة الإنتاجية من البصل لتلبية الطلب على السلع الاستهلاكية. يعتبر البرنامج أيضا إلى تطوير زراعة البصل في ماجاليعكا. والغرض من هذه الدراسة هي : لوصف استراتيجية تطوير التجمعات كانتور فيرواكيلان بانك إندونيسي يا سيريبون على الكراث العنقودية في ماجاليعكا، لوصف تأثير استراتيجية تطوير التجمعات كانتور فيرواكيلان بانك إندونيسي يا سيريبون على الكراث العنقودية في ماجاليعكا

هذا البحث هو دراسة حالة البحوث النوعية، لذلك لاحظ الباحثون مباشرة أنشطة جميع الأطراف المعنية في تطوير الكراث العنقودية في ماجاليعكا غضون فترة زمنية معينة. للحصول على البيانات اللازمة أجرى الباحثون الملاحظات والمقابلات وكانت الوثائق ثم إجراء إعادة التحقق من البيانات باستخدام تقنيات التثليث من أجل الحصول على صحة البيانات. بعد أجرى الباحثون تحليلا للحد من البيانات، وعرض البيانات والاستنتاج. وضع استراتيجيات في الكراث برنامج التنمية العنقودية في ماجاليعكا مزرعة البصل في ماجاليعكا النمو وذات قدرة تنافسية عالية. إنتاجية البصل ولدت زاد ذلك أن المزارعين البصل في ماجاليعكا يشارك في التغلب على مشاكل التضخم في الحسابات القومية لتلبية احتياجات البصل. وهكذا خلصت نتائج هذه الدراسة أن البصل استراتيجية تطوير التجمعات كانتور فيرواكيلان بانك إندونيسي يا سيريبون يكون لها تأثير إيجابي على استقرار معدل التضخم وجعل زراعة البصل في ماجاليعكا المتنامية.

كلمات البحث: التضخم، الاستراتيجية والتنمية، الكراث العنقودية.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN KLASTER KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA CIREBON PADA KLASTER BAWANG MERAH DI KABUPATEN MAJALENGKA” oleh Anisa Nuryatsrib, NIM 14122210931, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.sy) pada Program Studi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah) Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 9 Agustus 2016

Sidang Munaqosyah

Ketua,



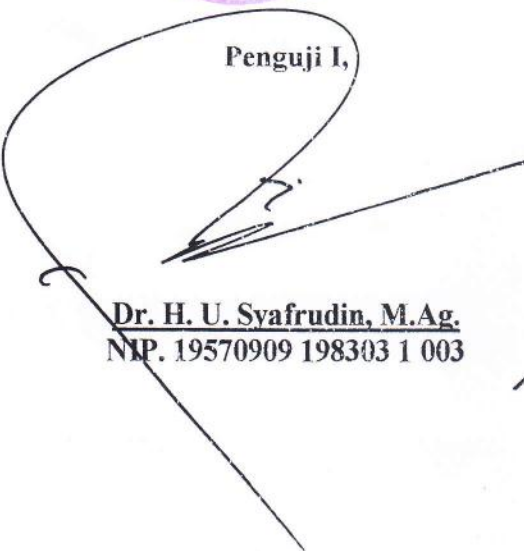
H. Juju Jumena, M.H.
 NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,



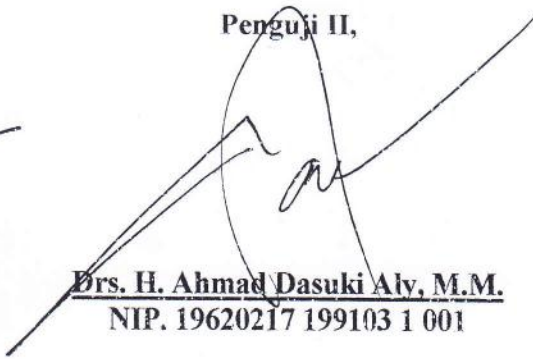
Eef Sefullah, M.Ag.
 NIP.19760312 200312 1 003

Penguji I,



Dr. H. U. Syafrudin, M.Ag.
 NIP. 19570909 198303 1 003

Penguji II,



Drs. H. Ahmad Dasuki Aly, M.M.
 NIP. 19620217 199103 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.2.1 Identifikasi Masalah	5
1.2.2 Pembatasan Masalah	5
1.2.3 Rumusan Masalah	6



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Penelitian Terdahulu	7
1.6 Kerangka Pemikiran.....	10
1.7 Metodologi Penelitian	11
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	11
1.7.2 Pendekatan Penelitian	12
1.7.3 Jenis Penelitian.....	13
1.7.4 Data dan Sumber Data	13
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	14
1.7.6 Instrumen Penelitian.....	16
1.7.7 Uji Validitas Data.....	16
1.7.8 Teknik Analisis Data.....	17
1.8 Sistematika Penulisan.....	18

BAB II: STRATEGI PENGEMBANGAN KLASTER BAWANG MERAH

2.1 Strategi	19
2.1.1 Pengertian Strategi	19
2.1.2 Komponen Strategi.....	21
2.1.3 Tahapan Strategi.....	24
2.1.4 Tipe-tipe Strategi Strategi	25
2.1.5 Peranan Strategi	26
2.2 Pengembangan	27
2.2.1 Pengertian Pengembangan	27
2.2.2 Pengertian Pembangan Usaha	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2.3 Klaster	29
2.3.1 Pengertian Klaster	29
2.3.2 Karakteristik Klaster	31
2.3.3 Manfaat Klaster	33
2.3.4 Faktor Penentu Keberhasilan Klaster	35
2.3.5 Ayat Tentang Klaster	37
2.3.6 Klaster Agribisnis.....	38
2.3.7 Ayat Tentang Agribisnis	40
2.4 Pengembangan Klaster.....	40

BAB III: STRATEGI PENGEMBANGAN KLASTER BAWANG MERAH KPwBI CIREBON DI KABUPATEN MAJALENGKA

3.1 Profil KpwBI Cirebon	42
3.1.1 Sejarah KpwBI Cirebon.....	42
3.1.2 Tujuan KpwBI Cirebon	42
3.1.3 Visi dan Misi KPwBI Cirebon.....	43
3.2 Profil Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka	44
3.2.1 Kelompok Tani Cipta Rahaja	44
3.2.2. Kelompok Tani Cijurey	45
3.3 Program Pengembangan Klaster KPwBI Cirebon	46
3.3.1 Perencanaan Program	46
3.3.2 Pelaksanaan Program.....	48
3.3.3 Evaluasi Program.....	50
3.4Strategi Pengembangan Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

3.4.1 Strategi Pendampingan Intensif.....	51
3.4.2 Strategi Pengenalan Sistem Agribisnis yang Efisien dan Berbiaya Rendah	58
3.4.3 Strategi Peningkatan Produksi dengan Bibit Unggul	59
3.4.4 Strategi Pembukaan Akses Pasar dan Akses Keuangan	61

BAB IV: DAMPAK STRATEGI PENGEMBANGAN KLASSTER BAWANG MERAH KPwBI CIREBON DI KABUPATEN MAJALENGKA

4.1 Dampak Bagi Petani.....	64
4.1.1 Dampak Strategi Pendampingan Intensif	64
4.1.2 Dampak Strategi Pengenalan Sistem Agribisnis yang Efisien dan Berbiaya Rendah.....	67
4.1.3 Strategi Peningkatan Produksi dengan Bibit Unggul	73
4.1.4 Strategi Pembukaan Akses Pasar dan Akses Keuangan	78
4.1 Dampak Bagi KPwBI Cirebon.....	83
4.1 Dampak Bagi Pemerintah Kabupaten Majalengka	85

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan data BPS tahun 2013, salah satu kontribusi terbesar terhadap inflasi di Indonesia berasal dari komoditas pangan (*volatile foods*). Sumbangan *volatile food* terhadap inflasi sendiri mencapai 11,8%. Komoditi yang dominan memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah bawang merah (0,4%), cabai merah (0,3%), beras (0,2%), daging sapi (0,1%) dan daging ayam ras (0,1%)¹. Sementara itu, sumber tekanan inflasi tidak hanya berasal dari sisi permintaan yang dapat dikelola oleh Bank Indonesia. Karakteristik inflasi di Indonesia masih cenderung bergejolak terutama dipengaruhi oleh sisi suplai (sisi penawaran) berkenaan dengan gangguan produksi, distribusi maupun kebijakan pemerintah².

Bawang merah merupakan tanaman umbi bernilai ekonomi tinggi ditinjau dari fungsinya sebagai bumbu penyedap masakan. Hampir semua masakan Indonesia menggunakan bawang merah dalam pembuatannya. Oleh karena itu, bawang merah termasuk ke dalam salah satu komoditas pangan. Karena termasuk ke dalam komoditas pangan, permintaan akan bawang merah sangatlah tinggi. Bahkan permintaan dapat melonjak tajam terutama menjelang hari raya keagamaan. Namun, karena tidak diimbangi dengan pasokan yang cukup, harga komoditas ini akhirnya meningkat.

Agar komoditas pangan ini tidak mengalami gejolak harga yang tinggi, ketersediaan pangan harus tetap terjaga. Kecukupan ketersediaan bahan pangan akan menjaga sisi suplai sehingga mampu meredam gejolak harga sekaligus membantu mengendalikan laju inflasi.

¹<http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/901>, diakses pada 16/10/15 pukul 20:43.

² Tim Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM, *Kegiatan Bank Indonesia Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Berbasis Kluster Komoditi Unggulan*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2014), 16.

Dampak dari tingginya harga komoditas pangan berdampak pada stabilitas makroekonomi (pengendalian inflasi) yang kemudian berdampak pula pada hal yang menyangkut kesejahteraan rakyat, baik pada level produsen (petani) maupun pada level konsumen (rakyat). Untuk itu, pemerintah bekerja sama dengan Bank Indonesia untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Bank Indonesia adalah otoritas moneter yang mempunyai tujuan menjaga kestabilan nilai rupiah terhadap barang dan jasa yang tercermin pada laju inflasi. Merujuk pada hal tersebut, kerja sama Bank Indonesia dengan pemerintah adalah melakukan upaya pengendalian laju inflasi dengan membuat program pemberdayaan sektor riil dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pola pengembangan klaster.

Mengapa UMKM yang menjadi sasaran utama program pemberdayaan ekonomi tersebut? Hal ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi UMKM yang perlu diefektifkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional setelah mengalami krisis ekonomi yang cukup panjang. Hal penting lainnya adalah kenyataan bahwa era globalisasi saat ini sedang berlangsung, Indonesia akan mengalami derasnya arus masuk produk dari negara lain yang akan bersaing dengan produk dalam negeri.

Akan tetapi, meski UMKM memiliki potensi yang cukup besar sebagai sektor penggerak perekonomian nasional, kondisi real UMKM yang ada masih menjumpai berbagai kendala seperti pengelolaan usaha yang masih tradisional, kualitas SDM yang belum memadai, skala dan teknik produksi yang rendah serta masih terbatasnya akses kepada lembaga keuangan. Atau dengan kata lain, UMKM belum bisa sepenuhnya berkembang dan memberikan dampak positif bagi terpenuhinya sisi suplai dan meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM itu sendiri.

Klaster adalah upaya untuk mengelompokkan industri/usaha inti yang saling berhubungan, baik industri pendukung, industri terkait, jasa penunjang, infrastruktur ekonomi, penelitian, pelatihan, pendidikan, informasi, teknologi, sumber daya alam, serta lembaga-lembaga terkait. Pendekatan klaster mampu menstimulasi inovasi melalui pertukaran pengalaman dan pengetahuan antar



pelaku dalam hubungan hulu-hilir serta mampu memberikan kerangka untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Dalam Islam, klaster bisa dimasukan dalam kategori *syirkah* yang artinya kerja sama antara dua orang atau lebih baik dalam hal permodalan ataupun dalam hal keterampilan. *Syirkah* diperbolehkan selama kerja sama tersebut tidak merugikan kedua belah pihak. Seperti yang tercantum dalam ayat Al-Qur'an Surat Shaad ayat 24.

..... وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Artinya: “. . . . Dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh.”³. (Q.S. Shaad: 24)

Adapun sektor/komoditas klaster yang dipilih antara lain didasarkan pada kriteria komoditas yang menjadi sumber tekanan inflasi, komoditas ketahanan pangan dan komoditas unggulan suatu wilayah⁴. Pengembangan komoditas unggulan sendiri merupakan konsep di mana kabupaten/wilayah memiliki produk unggulan, yaitu produk atau komoditas yang dipilih oleh kabupaten sebagai produk unggul karena melibatkan masyarakat banyak, berbasis sumberdaya lokal dan memiliki peluang pasar serta unik⁵.

Kini, Bank Indonesia mempunyai 44 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Tugas Kantor Perwakilan Bank Indonesia sama dengan tugas Bank Indonesia pusat. Tetapi, ruang lingkupnya lebih sempit yakni hanya daerah yang menjadi domisili Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) tersebut.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2002), 837.

⁴ <http://www.bps.go.id/id/umkm/Default.aspx>, diakses pada 15/01/16 pukul 17:04.

⁵ Reny Sukmawani dkk, *Penentuan Komoditas Unggulan Kabupaten Sukabumi Melalui Kombinasi Metode LQ, Description Scoring dan Analisis Daya Saing*, (Call for Paper: Internasional Conference, Konferensi Nasional XVII dan Kongres XII Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia, 2014), abstrak.



Berdasarkan hal tersebut, pelaksana program pemberdayaan sektor rill dan UMKM dengan pola pengembangan klaster yang telah dirancang pemerintah beserta Bank Indonesia adalah KPwBI yang ada di beberapa daerah di Indonesia. Tak terkecuali KPwBI Cirebon. KPwBI Cirebon juga membuat program pengembangan UMKM dengan pola klaster, yakni Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.

Bank Indonesia menilai bawang merah termasuk kepada komoditas ketahanan pangan dan penyumbang inflasi terbesar di Indonesia sehingga petani bawang merah memerlukan bantuan pembinaan intensif untuk meningkatkan jumlah produksi. Bawang merah juga menjadi komoditas unggulan di Majalengka, oleh karenanya, lahan pertanian bawang merah di Majalengka dan petaninya dianggap potensial untuk mengembangkan budidaya bawang merah⁶.

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَأَيَّةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan”⁷. (Q.S. An-Nahl: 11)

Ayat di atas mengingatkan manusia dengan tujuan agar mereka mensyukuri nikmat Allah dan memanfaatkan dengan baik anugrah-Nya bahwa Dia yang Maha Kuasa, yang telah menurunkan dari arah langit, awan air hujan untuk dimanfaatkan. Sebagiannya menjadi minuman yang segar dan sebagian lainnya menyuburkan tumbuh-tumbuhan⁸.

Berikut jumlah populasi petani Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka yang dibina oleh KPwBI Cirebon.

⁶ Kajian Konsultan Pengembangan UMKM Unit Pengembangan Sektor Riil dan UMKM KPwBI Cirebon, Diding Ismayasa tentang *Pengembangan Klaster Bawang Merah* di KPwBI Cirebon, Cirebon: 6 Oktober 2015.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 470.

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 542.



Tabel 1.1. Populasi Petani Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Cipta Rahaja	25
2	Cijurey	45
Total		70

Sumber: Berita Acara Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**Strategi Pengembangan Klaster KPwBI Cirebon pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka**”.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Sifat musiman tanaman bawang merah menyebabkan jumlah produktivitas bawang merah mengalami penurunan disaat musim penghujan
2. Bawang merah menjadi komoditas pangan penyumbang inflasi yang menyebabkan harga-harga kebutuhan pokok melonjak tinggi
3. Masih rendahnya perkembangan pertanian bawang merah di Kabupaten Majalengka, dilihat dari sisi keahlian petani dalam menggunakan sistem agribisnis modern serta terbatasnya akses pasar dan akses ke lembaga keuangan.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan, agar tidak melebar permasalahannya maka penulis membatasi masalah yaitu penelitian hanya dilakukan pada dua aspek yakni strategi pengembangan klaster yang dilakukan oleh KPwBI Cirebon pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka beserta dampaknya bagi petani, KPwBI Cirebon dan Pemerintahan Kabupaten Majalengka.



1.2.3. Rumusan Masalah

Dari beberapa tahapan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana:

1. Strategi pengembangan kluster Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon pada Kluster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.
2. Dampak strategi pengembangan kluster Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon pada Kluster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Strategi pengembangan kluster Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon pada Kluster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.
2. Dampak strategi pengembangan kluster Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon pada Kluster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan/ pemberdayaan ekonomi lokal khususnya usaha mikro, kecil dan menengah.



2. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Dharma perguruan tinggi, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan bahan bacaan yang dapat menambah wawasan pengetahuan bagi dunia keilmuan yang ada di bidang pemberdayaan ekonomi lokal khususnya pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Bagi Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka

Diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini, Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka dapat mengoptimalkan peran KPwBI Cirebon dalam pengembangan usahanya, sehingga semakin mandiri, berkembang dan berdaya saing tinggi.

1.5. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu pembahasannya berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti angkat.

1. Niskha Sandriana, Abdul Hakim dan Choirul Saleh

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Niskha Sandriana, Abdul Hakim dan Choirul Saleh, mahasiswa Program Magister Administrasi Publik Universitas Brawiaya berjudul “*Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Klaster di Kota Malang*” dimuat dan dipublikasikan oleh Reformasi Vol. 5 Nomor 1 Tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi produk unggulan berbasis klaster di Kota Malang dan memilih prioritas strategi untuk mengembangkan sentra produk unggulan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria yang digunakan untuk menentukan produk unggulan Kota Malang adalah (1) produk khas daerah; (2) sumbangan terhadap perekonomian daerah; (3) pasar; (4) kondisi input (infrastruktur, sdm, teknologi dan modal); (5) kemitraan; (6) dukungan kebijakan dan



kelembagaan; (7) dampak terhadap lingkungan dan (8) tingkat daya saing⁹.

2. Wasifah Hanim, Yani Iriani dan Henny Utarsih

Penelitian yang ditulis dalam rangka *Proceeding for Call Paper* Pekan Ilmiah Dosen oleh Wasifah Hanim mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Yani Iriani mahasiswa Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik dan Henny Utarsih Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama pada tahun 2012, tentang “*Pengembangan Klaster Bisnis Usaha Kecil dan Menengah dengan Menggunakan Analisis SWOT*”, membahas mengenai salah satu pendekatan untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah yang dianggap berhasil adalah pendekatan klaster. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil beberapa jenis pengrajin/ industri di Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan pendekatan klaster antara lain industri anyaman, bambu, pandan, mendong dan bordir, industri-industri ini dipilih karena merupakan sektor unggulan di Kabupaten Tasikmalaya yang telah memiliki *brand image* kuat dan merupakan industri usaha skala kecil yang banyak menyerap usaha kerja lokal dan telah tersebar di beberapa kecamatan. Selain itu penelitian ini mengidentifikasi pula kekuatan, kendala, peluang dan ancaman yang terjadi sebagai dasar penyusunan kebijakan, strategi dan rencana tindak pengembangan kawasan dalam rangka peningkatan daya saing¹⁰.

3. Tutik Arifah

Skripsi yang ditulis oleh Tutik Arifah, mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada tahun 2011, “*Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang*” membahas mengenai profil, kondisi SDM, permodalan dan pemasaran industri kecil jamur tiram

⁹ Niskha Sandriana, *Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Klaster di Kota Malang*, (Jurnal: Reformasi Vol. 5 Nomor 1, 2015), abstrak.

¹⁰ Wasifah Hanim dkk, *Pengembangan Klaster Bisnis Usaha Kecil dan Menengah dengan Menggunakan Analisis SWOT*, (Kajian *Proceeding for Call Paper* Pekan Ilmiah Dosen: Universitas Widyatama, 2012), abstrak.



beserta strategi yang digunakan untuk pengembangan industri kecil jamur tiram di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. Berdasarkan penelitian terdapat 15 unit usaha industri kecil jamur tiram yang tersebar di empat desa yaitu Desa Gondoriyo, Desa Jambu, Desa Bedono dan Desa Genting. Namun sebagian besar pengusaha tidak bisa mengelola hasil panen yang over produksi, disertai dengan kondisi permodalan dan pemasaran yang kurang baik. Oleh sebab itu, dilakukan analisis menggunakan analisis SWOT untuk mengembangkan industri kecil jamur tiram dengan strategi konsentrasi melalui intergrasi horizontal¹¹.

4. Endang Tri Astutiningsih dan Reny Sukmawani

Penelitian ini ditulis oleh Endang Tri Astutiningsih dan Reny Sukmawani anggota PERHEPI pada tahun 2014 dengan judul “*Pengembangan Manggis sebagai Komoditas Unggulan Lokal Kabupaten Sukabumi*”. Peneliti meneliti tentang permasalahan pembangunan pertanian yaitu belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya manusia di pedesaan dan kurangnya sinergitas antara pelaku ekonomi yang memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan terbatasnya kemampuan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya. Keadaan ini menuntut adanya konsep pengembangan komoditas yang terfokus dan mampu mengintegrasikan pengelolaannya dari hulu ke hilir. Maka untuk memenuhi tuntutan tersebut telah berkembang konsep pengembangan komoditas unggulan¹².

5. Andang Setyobudi, S.E.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Andang Setyobudi, S.E. berjudul “*Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*” dimuat dan dipublikasikan oleh Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dukungan Bank Indonesia melalui kebijakan yang bersifat *demand side*

¹¹ Tutik Arifah, *Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2011), abstrak.

¹²Endang Tri Astutiningsih dan Reny Sukmawani, *Pengembangan Manggis sebagai Komoditas Unggulan Lokal Kabupaten Sukabumi*, (Jurnal: Internasional Conference, Konferensi Nasional XVII dan Kongres XII Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia, 2014), abstrak.



maupun *supply side* bertujuan untuk lebih meningkatkan upaya-upaya akses UMKM kepada perbankan melalui mekanisme hubungan bisnis yang saling menguntungkan sehingga dapat berkesinambungan¹³.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (klaster). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi. Lokasi penelitian ini terletak di area pertanian bawang merah Kabupaten Majalengka. Selain itu, dalam landasan teori dan pembahasan hasil penelitian pada penelitian ini, peneliti mencoba mengaitkan dengan kajian Islam yang tidak dibahas pada penelitian terdahulu.

1.6. Kerangka Pemikiran

Fenomena inflasi yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya sisi suplai komoditas pangan menjadi polemik bagi pemerintah. Terutama bagi Bank Indonesia, karena Bank Indonesia mempunyai tujuan menjaga kestabilan laju inflasi. Oleh sebab itu, Bank Indonesia dan pemerintah bekerja sama melakukan sebuah upaya dengan membuat program pemberdayaan sektor riil dan UMKM guna menstabilkan laju inflasi dengan menggunakan pola klaster.

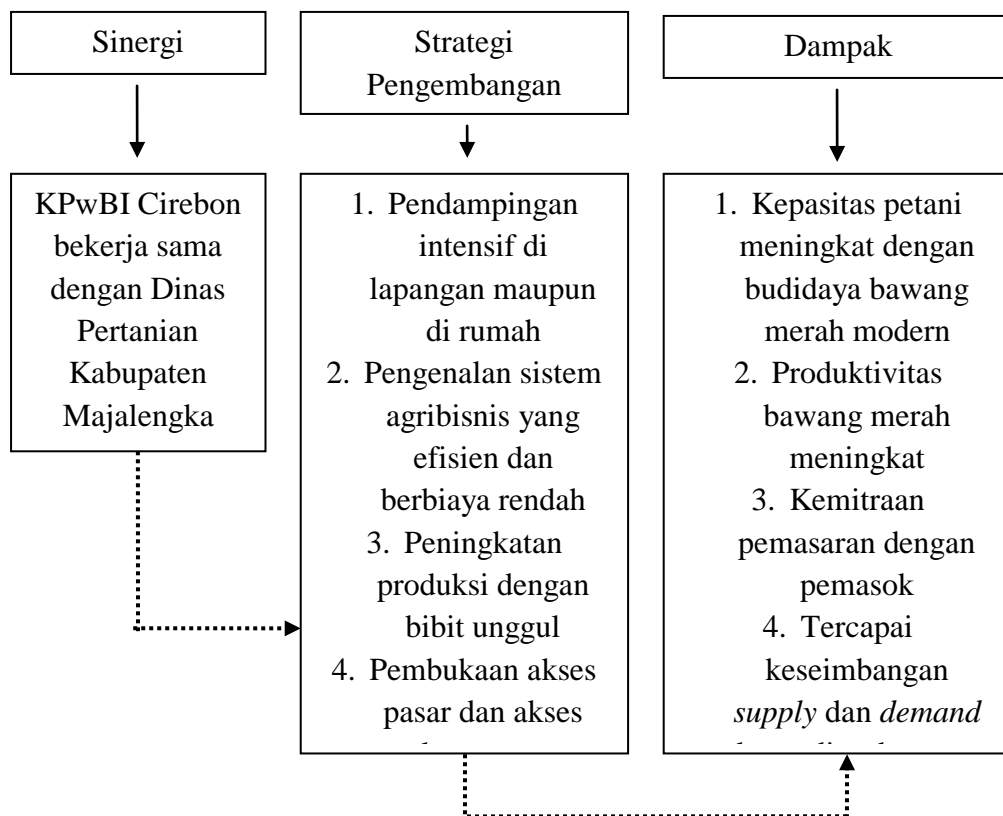
Dengan adanya program pemberdayaan sektor riil dan UMKM menggunakan pola klaster ini diharapkan tidak terpenuhinya sisi suplai dapat teratasi karena adanya bantuan pembinaan intensif untuk meningkatkan jumlah produksi. Selain untuk mengatasi permasalahan inflasi yang terjadi, program pemberdayaan sektor riil ini juga untuk turut serta dalam mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia agar UMKM dapat bersaing dan bertahan dalam era globalisasi yang tengah berlangsung.

KPwBI Cirebon sendiri membuat program pengembangan Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka. Seperti yang telah diketahui,

¹³Andang Setyobudi, *Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, (Jurnal: Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan, Volume 5, Nomor 2, Agustus 2010), kesimpulan.



bawang merah termasuk ke dalam komoditas pangan penyumbang inflasi. Oleh karena itu, KPwBI Cirebon memilih usaha pertanian bawang merah di Kabupaten Majalengka sebagai objek dari program pemberdayaan sektor riil dan UMKM. Selain karena termasuk ke dalam komoditas penyumbang inflasi dan komoditas ketahanan pangan, bawang merah adalah produk unggulan Kabupaten Majalengka. Namun, besarnya potensi yang dimiliki pertanian bawang merah ini belum bisa dioptimalkan oleh para pengusaha (petani) dan pihak-pihak terkait.



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada petani Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka. Berikut jumlah anggota dan lokasi kelompok klaster petani bawang merah tersebut.



Tabel 1.2. Jumlah Anggota dan Lokasi Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka

Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Lokasi
Cipta Rahaja	25	Kecamatan Argapura
Cijurey	45	Kecamatan Majalengka

Sumber: Berita Acara Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama empat bulan, dimulai pada April hingga Juli 2016. Pengambilan waktu pada penelitian kualitatif pada umumnya cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan, bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun, dapat dimungkinkan juga jangka waktu penelitian kualitatif berlangsung dalam waktu yang pendek. Apabila semua data dapat ditemukan dalam satu minggu dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai¹⁴.

1.7.2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mewajibkan si peneliti langsung terjun ke dalam objek penelitiannya. Penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian¹⁵. Sehingga penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan¹⁶. Jadi secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

¹⁵ John W. Creswell (diterjemahkan oleh Indawan Syahri), *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 168-169.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.



meneliti informan sebagai subek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya¹⁷.

1.7.3. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu¹⁸. Penelitian studi kasus difokuskan pada satu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam yang dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki¹⁹.

1.7.4. Sumber Data dan Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh²⁰. Sementara data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan atau persoalan. Menurut cara memperolehnya, data dibedakan menjadi dua yakni sebagai berikut²¹.

1. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti melalui nara sumber yang tepat, misalnya responden yang diperoleh dari wawancara, kuesioner, data survey dan data observasi.

¹⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 23.

¹⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 76.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 99.

²⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 25.

²¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 128.



2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data dapat kita peroleh dengan mudah karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, biro pusat statistik atau kantor-kantor pemerintah.

1.7.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data²². Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian²³. Menurut Muhammad Idrus, observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis²⁴. Dan menurut Haris Herdiansyah, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas – aktivitas yang berlangsung, individu – individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut²⁵.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi pelaksanaan strategi pengembangan klaster KPwBI

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

²³ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Interdisipliner untuk Ilmu Sosial, Ekonomi/ Ekonomi Islam, Agama, Manajemen dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 168.

²⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 101.

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, 132.



Cirebon yang diterapkan pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain²⁶. Wawancara digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang responden untuk mendapat gambaran yang lebih lengkap mengenai penelitian yang dilakukan²⁷.

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Jenis wawancara ini memberikan peluang kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan – pertanyaan penelitian yang akan diajukan kepada informan²⁸.

Wawancara dilakukan kepada pihak KPwBI Cirebon, Dinas Pertanian Majalengka dan para petani Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik²⁹.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 197.

²⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 107.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221.



Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diberikan oleh KPwBI Cirebon terkait strategi pengembangan klaster.

1.7.6. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk mempersiapkan instrumen atau alat penelitian guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Kualitas data tergantung dari instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian³⁰.

1.7.7. Uji Validitas Data

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data dengan proses triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori³¹. Namun, yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber akan dilakukan pada pihak KPwBI Cirebon, Dinas Pertanian Kabupaten

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 305.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 121.



Majalengka dan petani Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.

Sementara triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

1.7.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses yang terjadi dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berikut komponen-komponen yang diperlukan dalam analisis data³².

1. Menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu baik wawancara, pengamatan, observasi dan lain-lain yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan foto.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Dimana abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya.
3. Menyusun dalam satuan-satuan, satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan pada langkah selanjutnya.
4. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data (*triangulasi*).

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247.



1.8. Sistematika Penulisan

Pada bab I: Pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yaitu (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah serta rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian yang meliputi manfaat bagi peneliti, akademik dan bagi tempat penelitian; (5) penelitian terdahulu; (6) kerangka pemikiran; (7) metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas data dan teknik analisis data; dan (8) sistematika penulisan.

Pada bab II: Landasan Teori, terdiri dari teori-teori yang membahas mengenai konsep yang relevan dalam penelitian: (1) Strategi yang terdiri dari pengertian, komponen, tahapan, tipe dan peranan strategi. (2) Pengembangan yang terdiri dari pengertian pengembangan dan pengertian pengembangan usaha. (3) Klaster, meliputi pengertian, karakteristik, manfaat, faktor – faktor penentu keberhasilan klaster, ayat tentang klaster, klaster agribisnis dan ayat tentang klaster agribisnis; serta (4) Pengembangan Klaster.

Pada bab III: Strategi Pengembangan Klaster KPwBI Cirebon pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka, meliputi (1) Profil KPwBI Cirebon dan Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka; (2) Program Pengembangan Klaster KPwBI Cirebon; (3) Strategi Pengembangan Klaster KPwBI Cirebon pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka.

Pada bab IV: Dampak Strategi Pengembangan Klaster KPwBI Cirebon pada Klaster Bawang Merah di Kabupaten Majalengka, berisi tentang hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang selanjutnya diadakan pembahasan. (1) Dampak Bagi Petani; (2) Dampak Bagi KPwBI Cirebon; dan (3) Dampak Bagi Pemerintah Kabupaten Majalengka.

Pada bab V: Penutup, terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran mengenai rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.





DAFTAR PUSTAKA

- al-Bagha, Musthofa Dayb. 2013. *at Tadzhib fi Adillah Matni al Ghoyah wa al-Taqrīb*. Malang: Ma'had Sunan Ampel al Ali.
- Al Mubarak, Faishol bin Abdul Aziz (diteremahkan oleh A. Qadir Hassan dkk). 1997. *Nailul Authar: Himpunan Hadits-hadits Hukum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Anoraga, Pandji. 2011. *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Becattini, Giacomo and others. 2009. *A Handbook of Industrial Districts*. U.K: Edward Elgar Publishing Limited.
- Creswell, John W. (diterjemahkan oleh Indawan Syahri). 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tetinggal. 2011. *Panduan Pembangunan Klaster Industri*. Jakarta: Bappenas.
- Farida, Ai Siti. 2011. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Grant, Robert M. (diterjemahkan oleh Thomas Secokusumo). 2010. *Analisis Strategi Kontemporer, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hariadi, Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Larrece, Walker Mullins Boyd. 2012. *Marketing Strategy: a Decision-focused Approach*. New York: McGraw-Hill.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nawawi, Ismail. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi Interdisipliner untuk Ilmu Sosial, Ekonomi/ Ekonomi Islam, Agama, Manajemen dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Oxford Dictionaries. 2012. *Paperback Oxford English Dictionary*. Oxford: OUP Oxford.
- Pearce, John A. dan B. Jr, Robinson Richard (diterjemahkan oleh Men Yon Kwan). 2009. *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi dan Pengendalian) Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Programme Development and Technical Cooperation Division. 2013. *The UNIDO Approach to Cluster Development: Key Principles and Project Experiences for inclusive Growth*. Vienna: UNIDO.
- Rangkuti, Freddy. 2010. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.



- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Departemen Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia. 2014. *Kajian Identifikasi Indikator Sukses Kluster*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Tim Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM. 2014. *Kegiatan Bank Indonesia Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Berbasis Kluster Komoditi Unggulan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Tim Penyusun. 2009. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Tiptono, Fandy. 2009. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jurnal:

- Astutiningsih, Endang Tri dan Reny Sukmawani. 2014. *Pengembangan Manggis sebagai Komoditas Unggulan Lokal Kabupaten Sukabumi*. Jurnal: Internasional Conference, Konferensi Nasional XVII dan Kongres XII Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia.
- Sandriana, Niskha. 2015. *Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Kluster di Kota Malang*. Jurnal: Reformasi Vol. 5 Nomor 1.
- Setyobudi, Andang. Agustus 2014. *Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jurnal: Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan, Volume 5, Nomor 2.
- Sukmawani, Reny dkk. 2014. *Penentuan Komoditas Unggulan Kabupaten Sukabumi Melalui Kombinasi Metode LQ, Description Scoring dan Analisis Daya Saing*. Jurnal: Internasional Conference, Konferensi Nasional XVII dan Kongres XII Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia.



Kajian dan Skripsi:

Adelia, Bhukti Dian. 2015. *Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Gurem Melalui Perbandingan Rantai Nilai Komoditas Garam dan Bandeng*. Skripsi: Universitas Diponegoro.

Arifah, Tutik. 2011. *Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

Hanim, Wasifah dkk. 2012. *Pengembangan Klaster Bisnis Usaha Kecil dan Menengah dengan Menggunakan Analisis SWOT*. Kajian *Proceeding for Call Paper* Pekan Ilmiah Dosen: Universitas Widyatama.

Kajian Konsultan Pengembangan UMKM Unit Pengembangan Sektor Riil dan UMKM KPwBI Cirebon, Diding Ismayasa tentang *Pengembangan Klaster Bawang Merah* di KPwBI Cirebon, Cirebon: 6 Oktober 2015.

Kajian Umum Asisten Manager Unit Asesmen, Statistik, Survei dan Liaison KPwBI Cirebon, Prawita Mandhega Rani tentang *Kebanksentralan* di KPwBI Cirebon, Cirebon: 5 Oktober 2015.

Soetrisno, Noer. *Pengembangan Klaster UMKM di Indonesia: Pengalaman dan Prospek*. Makalah seminar – workshop Pengembangan Klaster UMKM: Surakarta, 26 – 28 Oktober 2009.

Internet:

<http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/901>

<http://www.bps.go.id/id/umkm/Default.aspx>

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2002_18.pdf

[http://www.hbs.edu/edu/faculty/Publication%20Files/Clusters_and Economic Policy_White_Paper_8e844243-aa23-449d-a7c1-5ef76c7423-aa236f.pdf](http://www.hbs.edu/edu/faculty/Publication%20Files/Clusters_and_Economic_Policy_White_Paper_8e844243-aa23-449d-a7c1-5ef76c7423-aa236f.pdf)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Industri Nasional. <http://www.kemenperin.go.id/download/6001/Pepres-No.-28-Tahun-2008-tentang-Kebijakan-Industri-Nasional>

<http://asosiasiklasterindonesia.com/article/115571/klaster-dan-karakteristiknya.html>

<http://asosiasiklasterindonesia.com/article/115573/manfaat-klaster.html>

<http://asosiasiklasterindonesia.com/article/115136/perkembangan-klaster-di-indonesia.html>

Tafsir Al-Qur'an Hidayatul Ihsan Jilid 3. <http://www.tafsir.web.id>

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Agribisnis>

<http://databudaya.net/index.php/databudaya/databudayaatribut/cabud/id/1817>

<http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/fungsi-bi/tujuan/Contents/Default.aspx>